

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media *Magic Box* dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, tuntutan siswa untuk bertanya dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media *Magic Box* merupakan model pembelajaran yang melatih siswa untuk belajar secara tim dan dapat meningkatkan interaksi yang baik antar siswa dan siswa maupun antar siswa dengan guru. Selain itu, model pembelajaran *Make A Match berbantuan media Magic Box* melatih siswa dalam mengukur pemahaman materi pembelajaran.

Pembelajaran menulis pantun menggunakan model pembelajaran tipe *Make a Match* berbantuan media *Magic Box* dapat meningkatkan kemampuan menulis pantun siswa kelas V SD Negeri 1 Baosan Lor. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata menulis pada kondisi awal yaitu 63,70. Pada siklus I mencapai 73,88 dan rata-rata pada siklus II mencapai 80,14. Pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 24 siswa atau 70,58% pada siklus II menjadi 34 siswa atau 100%.

Pembelajaran menulis pantun dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Make a Match* berbantuan media *Magic Box* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis pantun siswa kelas V SD Negeri 1 Baosan Lor Kecamatan Ngrayun. Peningkatan tersebut dapat terlihat

pada penilaian terhadap aktivitas guru dan proses pembelajaran, pada siklus I nilai aktivitas guru mencapai rata-rata 3,08, siklus II mencapai 3,75, sedangkan untuk proses pembelajaran pada siklus I mendapat nilai rata-rata 3,28 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 3,67.

B. Implikasi

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran tipe *Make a Match* berbantuan Media *Magig Box* dapat meningkatkan kemampuan menulis pantun siswa kelas V. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan strategi guru dalam mengajar dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis pantun sehubungan dengan tujuan dan indikator yang akan dicapai tersebut.1.

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab V, maka penelitian ini dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru untuk meghadapi permasalahan yang sejenis. Adapun kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menulis pantun sebisa mungkin dapat diatasi sehingga menumbuhkan antusiasme dan motivasi dalam diri siswa sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Oleh karena itu kreativitas dan keaktifan guru juga sangat diperlukan dalam meningkatkan keterampilan menulis pantun pada siswa kelas V.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan model kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan *Magic Box* pada siswa kelas V SD Negeri 1

Baosan Lor tahun ajaran 2024/2025, maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah dapat meningkatkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran bahasa Indonesia yaitu dalam menulis pantun dan mengadakan pelatihan bagi para guru supaya pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Bagi Guru

a) Guru hendaknya kreatif dan inovatif dalam pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik di dalam pembelajaran dan tidak mudah bosan dengan menggunakan metode yang sesuai diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru, terutama dalam menulis pantun hendaknya guru menggunakan model Kooperatif tipe *Make a Match* Berbantuan Media *Magic Box* agar anak lebih mudah dalam membuat pantun.

b) Guru hendaknya tidak membiasakan siswa untuk sekedar menghafal tetapi siswa juga diharapkan dapat memahami materi yang disampaikan sehingga tidak hanya mementingkan hasil tetapi prosesnya juga.

3. Bagi Siswa

a) Siswa harus lebih berani untuk mengungkapkan dan mengembangkan ide-ide yang dimiliki terutama di dalam menulis pantun.

- b) Siswa hendaknya ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran dan lebih banyak berlatih untuk membuat pantun.
- c) Siswa dapat berkonsentrasi dengan baik pada saat penggunaan model Kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *Magic Box* dalam pembelajaran sehingga dapat lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan.